

Kepedulian Sosial dan Kelestarian Lingkungan: Dua Pilar Menuju Kehidupan Masyarakat yang Harmonis

Riska Anggraini¹, Agung Firdaus², Muhammad Zamzam³

^{1,2,3} Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Corresponding Author: riskaanggraini2005@icloud.com^{1*}, agngfrds07@gmail.com², zamzam.muhammad.zm@gmail.com³

Info Artikel

Received: Mei 2026

Revised : 17 Mei 2026

Accepted: 25 Mei 2026

Published:03 Juni 2026

Keywords:

Social Concern, Community, Environment, Community Participation, Sustainable Development.

Kata Kunci:

Kepedulian Sosial, Masyarakat, Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan.

Abstract

Concern for society and the environment is an important aspect of fostering harmonious living and supporting sustainable development. This study aims to examine the forms of social and environmental concern, the factors influencing them, and the efforts that can be undertaken to enhance public awareness and participation. The research employs a descriptive qualitative method using a literature review approach by collecting data from books, scientific journals, articles, and other relevant references. The findings indicate that social concern can be demonstrated through community service activities, social assistance programs, and participation in community-based initiatives. Environmental concern is reflected in waste management practices, maintaining environmental cleanliness, tree-planting activities, and reducing the use of materials that may contribute to environmental pollution. Although public awareness continues to improve, several challenges remain, including limited environmental understanding and declining social interaction. Therefore, continuous education, community empowerment, and collaboration among various stakeholders are essential to strengthen social and environmental responsibility within society.

Abstrak

Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan aspek penting dalam mendukung terciptanya kehidupan yang harmonis dan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk kepedulian sosial dan lingkungan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan berbagai sumber referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepedulian terhadap masyarakat dapat diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, bantuan sosial, serta partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Sementara itu, kepedulian terhadap lingkungan ditunjukkan melalui pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, penghijauan, dan pengurangan penggunaan bahan yang berpotensi mencemari lingkungan.



Meskipun kesadaran masyarakat terus meningkat, masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya pemahaman lingkungan dan berkurangnya interaksi sosial. Oleh karena itu, diperlukan edukasi, pemberdayaan masyarakat, dan kerja sama berbagai pihak untuk memperkuat budaya peduli sosial dan lingkungan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan salah satu nilai fundamental yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan interaksi serta kerja sama dengan orang lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Selain itu, manusia juga bergantung pada lingkungan sebagai sumber daya yang menunjang keberlangsungan kehidupan. Oleh karena itu, sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan perlu ditanamkan serta dikembangkan secara berkelanjutan agar tercipta keseimbangan antara kebutuhan manusia, kehidupan sosial, dan kelestarian alam (Rosyada et al., 2024).

Dalam kehidupan bermasyarakat, kepedulian sosial menjadi salah satu faktor yang mampu menciptakan hubungan yang harmonis antarindividu maupun kelompok. Sikap peduli dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan, seperti membantu orang yang membutuhkan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, menjaga kerukunan, serta terlibat aktif dalam penyelesaian masalah yang terjadi di lingkungan sekitar. Kehadiran individu-individu yang memiliki rasa kepedulian tinggi dapat memperkuat solidaritas sosial dan menciptakan suasana kehidupan yang lebih aman, nyaman, dan kondusif. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepedulian sosial dapat memicu munculnya berbagai permasalahan, seperti meningkatnya sikap individualisme, menurunnya rasa kebersamaan, dan berkurangnya semangat gotong royong dalam masyarakat (Kusnadi, 2024).

Di Indonesia, nilai kepedulian sosial telah lama menjadi bagian dari budaya masyarakat yang tercermin melalui tradisi gotong royong. Budaya tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran untuk saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi bersama. Namun, perkembangan zaman yang semakin modern membawa perubahan dalam pola kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi, meningkatnya mobilitas, serta perubahan gaya hidup menyebabkan interaksi sosial menjadi semakin terbatas. Kondisi ini berpotensi mengurangi intensitas hubungan sosial dan memengaruhi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mempertahankan

dan memperkuat nilai-nilai sosial agar tidak terkikis oleh perubahan zaman (Bintari & Darmawan, 2016).

Selain aspek sosial, kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi isu yang semakin penting untuk diperhatikan. Lingkungan hidup merupakan komponen utama yang mendukung keberlangsungan kehidupan manusia. Ketersediaan air bersih, udara yang sehat, tanah yang subur, serta keanekaragaman hayati merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Namun, berbagai aktivitas manusia yang tidak memperhatikan prinsip keberlanjutan telah menyebabkan munculnya berbagai permasalahan lingkungan yang berdampak pada menurunnya kualitas hidup masyarakat (Supriatna, 2021).

Permasalahan lingkungan saat ini semakin kompleks dan terjadi di berbagai wilayah. Pencemaran udara akibat emisi kendaraan dan aktivitas industri, pencemaran air karena limbah rumah tangga dan industri, serta pencemaran tanah akibat penumpukan sampah menjadi contoh nyata yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, berkurangnya ruang terbuka hijau, meningkatnya penggunaan plastik sekali pakai, dan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan juga turut memperburuk kondisi lingkungan. Jika tidak ditangani secara serius, berbagai permasalahan tersebut dapat menimbulkan dampak yang lebih besar, seperti perubahan iklim, bencana alam, krisis air bersih, dan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat (Hasibuan, 2016).

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan adalah rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Masih ditemukan perilaku yang kurang bertanggung jawab, seperti membuang sampah sembarangan, melakukan pembakaran sampah secara terbuka, serta menggunakan sumber daya alam secara berlebihan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kesadaran lingkungan masih perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai pendekatan, baik formal maupun nonformal (Zachroh & Farhana, 2024).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga hubungan sosial yang baik serta melestarikan lingkungan hidup. Pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kepedulian sejak usia dini dapat membantu membentuk karakter yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran terhadap berbagai permasalahan sosial maupun lingkungan. Selain lembaga pendidikan, keluarga dan lingkungan masyarakat juga memiliki peran besar dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui

pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2022).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang yang besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu sosial dan lingkungan. Berbagai informasi mengenai kegiatan sosial, pelestarian lingkungan, perubahan iklim, maupun program pemberdayaan masyarakat dapat diakses dengan mudah melalui internet dan media sosial. Teknologi juga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kampanye sosial dan lingkungan secara lebih luas. Namun demikian, pemanfaatan teknologi harus dilakukan secara bijaksana agar tidak mengurangi interaksi sosial secara langsung yang menjadi salah satu sarana penting dalam membangun kepedulian terhadap sesama (Putri & Pratiwi, 2022).

Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan pada dasarnya merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Lingkungan yang terjaga dengan baik akan mendukung kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki kesadaran sosial tinggi akan lebih terdorong untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Hubungan timbal balik tersebut menunjukkan bahwa pembangunan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud apabila terdapat keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Susanto & Al Alhsani, 2023).

Dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan, partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor yang sangat menentukan. Pemerintah tidak dapat bekerja sendiri dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan lingkungan yang ada. Diperlukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, organisasi sosial, sektor swasta, dan berbagai pihak lainnya untuk menciptakan perubahan yang positif. Bentuk partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan dalam kegiatan sosial, program kebersihan lingkungan, penghijauan, pengelolaan sampah, maupun berbagai aktivitas lain yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan (Halimah & Kurniati, 2025).

Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan modern. Nilai kepedulian tidak hanya berfungsi untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis, tetapi juga berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran, komitmen, dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk menumbuhkan budaya peduli yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan saat ini maupun bagi generasi yang akan datang. Pembahasan mengenai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan menjadi relevan untuk dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya peran individu dalam mewujudkan kehidupan yang lebih

sejahtera, harmonis, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan berbagai fenomena sosial dan lingkungan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan maupun dari berbagai sumber informasi yang relevan. Data dalam penelitian diperoleh melalui studi literatur dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepedulian sosial dan pelestarian lingkungan. Melalui pengumpulan berbagai referensi tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk kepedulian masyarakat, faktor yang memengaruhinya, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan lingkungan.

Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data yang terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, hasil analisis digunakan untuk menggambarkan kondisi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup, serta mengidentifikasi berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai pentingnya kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam mendukung kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil pengamatan dan kajian yang dilakukan, ditemukan bahwa kepedulian sosial dan lingkungan telah menjadi bagian dari perilaku masyarakat, meskipun tingkat partisipasi dan kesadaran setiap individu masih beragam. Berbagai bentuk kepedulian dapat diamati melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosial, pelestarian lingkungan, program kebersihan, serta berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup bersama. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya kontribusi individu dalam menjaga

keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong masih menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial yang paling sering dilakukan. Kegiatan tersebut umumnya dilaksanakan dalam rangka membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, membantu warga yang membutuhkan, maupun mendukung pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan. Keberadaan budaya gotong royong menunjukkan bahwa nilai kebersamaan masih memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Selain memberikan manfaat secara langsung terhadap lingkungan fisik, kegiatan ini juga mampu memperkuat hubungan sosial antarwarga sehingga tercipta suasana yang lebih harmonis dan kondusif.

Dalam aspek kepedulian sosial, masyarakat juga menunjukkan partisipasi dalam berbagai kegiatan kemanusiaan, seperti penggalangan dana, pemberian bantuan kepada kelompok rentan, serta dukungan terhadap program sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan. Bentuk bantuan yang diberikan tidak selalu berupa materi, tetapi juga dapat berupa tenaga, waktu, serta dukungan moral. Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas tersebut mencerminkan adanya kesadaran bahwa kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan kontribusi dari berbagai pihak.

Pada aspek lingkungan, hasil pengamatan menunjukkan adanya upaya masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui berbagai tindakan sederhana yang dilakukan secara rutin. Beberapa di antaranya adalah membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta menjaga kebersihan saluran air. Meskipun praktik tersebut belum diterapkan secara merata oleh seluruh anggota masyarakat, keberadaan perilaku tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan yang cukup positif dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

Selain itu, berbagai kegiatan penghijauan juga menjadi salah satu bentuk nyata kepedulian terhadap lingkungan. Penanaman pohon di area permukiman, sekolah, dan fasilitas umum dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus mengurangi dampak perubahan iklim. Keberadaan ruang hijau memberikan manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan kualitas udara, mengurangi suhu lingkungan, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi masyarakat. Program penghijauan yang melibatkan partisipasi masyarakat juga terbukti mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap lingkungan sehingga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga keberlanjutannya.

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran yang cukup

besar dalam mendorong kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui berbagai kegiatan organisasi, komunitas, maupun media sosial, generasi muda sering terlibat dalam kampanye sosial dan lingkungan yang bertujuan meningkatkan kesadaran publik. Kegiatan seperti aksi bersih-bersih lingkungan, edukasi pengelolaan sampah, penggalangan bantuan sosial, hingga kampanye pelestarian alam menjadi contoh nyata kontribusi generasi muda dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mengenai dampak jangka panjang dari perilaku yang tidak ramah lingkungan. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa masalah lingkungan merupakan tanggung jawab pemerintah semata sehingga partisipasi yang diberikan cenderung terbatas. Selain itu, faktor kebiasaan, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, serta kurangnya fasilitas pendukung juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan secara menyeluruh.

Dalam konteks kepedulian sosial, tantangan yang dihadapi antara lain adalah menurunnya interaksi sosial akibat perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat modern. Aktivitas yang semakin individualistik berpotensi mengurangi intensitas hubungan sosial antarwarga sehingga dapat memengaruhi tingkat kepedulian terhadap sesama. Walaupun demikian, berbagai inisiatif berbasis komunitas masih menunjukkan bahwa semangat kebersamaan dan solidaritas sosial tetap dapat dipertahankan apabila didukung oleh komunikasi yang baik dan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat.

PEMBAHASAN

1. Konsep Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan sikap yang mencerminkan kesadaran individu maupun kelompok dalam menjaga kesejahteraan sosial serta kelestarian lingkungan hidup. Sikap ini diwujudkan melalui berbagai tindakan nyata yang memberikan manfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam kehidupan bermasyarakat, kepedulian menjadi salah satu nilai penting yang mampu menciptakan hubungan sosial yang harmonis serta mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Kepedulian tidak hanya terbatas pada tindakan membantu sesama, tetapi juga mencakup upaya menjaga keseimbangan ekosistem agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang (Therik & Lino, 2021).

Kepedulian sosial dan lingkungan memiliki keterkaitan yang erat karena keduanya sama-sama bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih dan terpelihara akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi cenderung lebih aktif dalam menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan pembangunan. Oleh karena itu, penguatan nilai kepedulian menjadi aspek penting dalam membentuk masyarakat yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan bersama (Khambali et al., 2025).

2. Kepedulian terhadap Masyarakat

Kepedulian terhadap masyarakat diwujudkan melalui berbagai aktivitas sosial yang melibatkan partisipasi aktif warga. Bentuk kepedulian tersebut dapat berupa kegiatan gotong royong, pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, penggalangan dana sosial, serta keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut menunjukkan adanya rasa tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh masyarakat terhadap lingkungan sosialnya.

Gotong royong menjadi salah satu bentuk kepedulian sosial yang masih banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan nilai kebersamaan dan solidaritas yang telah menjadi bagian dari budaya masyarakat Indonesia. Melalui gotong royong, berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan kepentingan bersama dapat diselesaikan secara lebih efektif. Selain itu, kegiatan tersebut juga mampu mempererat hubungan sosial antarwarga sehingga tercipta suasana yang lebih harmonis dan kondusif (Dewanti et al., 2023).

Kepedulian sosial juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bantuan yang diberikan kepada kelompok rentan, seperti masyarakat kurang mampu, korban bencana, maupun individu yang mengalami kesulitan ekonomi, dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain memberikan manfaat secara langsung, tindakan tersebut juga mampu menumbuhkan rasa empati dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Kepedulian terhadap Lingkungan

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan kondisi lingkungan agar tetap bersih, sehat, dan nyaman. Berdasarkan hasil pengamatan, masyarakat telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga lingkungan melalui kegiatan kebersihan, pengelolaan sampah, penghijauan, serta pengurangan penggunaan bahan

yang berpotensi mencemari lingkungan. Meskipun tingkat partisipasi masyarakat masih bervariasi, berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan (Yuliani et al., 2023).

Salah satu bentuk kepedulian lingkungan yang paling sering dilakukan adalah menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, membersihkan saluran drainase, dan menjaga fasilitas umum merupakan tindakan sederhana yang memiliki dampak besar terhadap kualitas lingkungan. Lingkungan yang bersih tidak hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga dapat mengurangi risiko berbagai penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sehat.

Selain menjaga kebersihan, masyarakat juga mulai menerapkan konsep pengelolaan sampah yang lebih baik melalui kegiatan pemilahan dan daur ulang. Sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai kompos, sedangkan sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi berbagai produk yang memiliki nilai ekonomis. Praktik ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang mengelolanya secara produktif (Ristya, 2020).

4. Peran Gotong Royong dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Lingkungan

Gotong royong merupakan salah satu nilai sosial yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui kegiatan gotong royong, masyarakat dapat bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Kegiatan ini menjadi sarana yang efektif untuk membangun komunikasi, mempererat hubungan sosial, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Mulyani et al., 2020).

Dalam konteks lingkungan, gotong royong sering diwujudkan melalui kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan melakukan penghijauan. Kegiatan tersebut memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat karena mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman. Selain itu, keterlibatan masyarakat secara langsung dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Dari sisi sosial, gotong royong mampu memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan antaranggota masyarakat. Interaksi yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan hubungan sosial dan membangun rasa saling percaya. Kondisi ini sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis serta mampu menghadapi berbagai

tantangan sosial secara bersama-sama (Sarfanudin et al., 2025).

5. Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Tingkat kepedulian masyarakat terhadap isu sosial dan lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah tingkat pendidikan. Individu yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai pentingnya kepedulian sosial dan lingkungan cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Maresi & Basoeki, 2024).

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Keluarga merupakan tempat pertama bagi individu dalam mempelajari nilai-nilai kepedulian. Apabila nilai tersebut ditanamkan sejak dini, maka individu akan lebih mudah mengembangkan sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan ketika memasuki kehidupan bermasyarakat. Selain itu, lingkungan sosial yang mendukung juga dapat mendorong individu untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan.

Kondisi ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepedulian masyarakat. Dalam beberapa kasus, masyarakat yang menghadapi keterbatasan ekonomi cenderung lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar sehingga partisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan menjadi lebih rendah. Namun demikian, kondisi ekonomi tidak selalu menjadi penghambat apabila terdapat kesadaran dan komitmen yang kuat dari masyarakat untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan dan sesama.

6. Tantangan dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih terdapat sejumlah tantangan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap isu sosial dan lingkungan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesadaran sebagian masyarakat mengenai dampak jangka panjang dari perilaku yang tidak peduli terhadap lingkungan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik secara berlebihan, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan lingkungan masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan.

Perubahan gaya hidup masyarakat modern juga menjadi tantangan tersendiri. Perkembangan teknologi dan meningkatnya aktivitas individu menyebabkan interaksi sosial menjadi semakin berkurang. Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat kepedulian sosial karena masyarakat cenderung lebih fokus pada kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan bersama. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi yang mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial maupun lingkungan (Lestari & Achdiani,

2024).

Kurangnya fasilitas pendukung juga menjadi salah satu kendala yang menghambat pelaksanaan program lingkungan. Keterbatasan tempat pengelolaan sampah, minimnya ruang terbuka hijau, serta kurangnya program edukasi lingkungan dapat memengaruhi efektivitas upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat.

7. Upaya Meningkatkan Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Peningkatan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan individu. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya kepedulian sosial dan lingkungan. Edukasi tersebut dapat diberikan melalui sekolah, komunitas, maupun media massa agar menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Selain edukasi, pemberdayaan masyarakat juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Program-program berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat, berbagai program sosial dan lingkungan akan lebih mudah dilaksanakan serta memberikan dampak yang lebih berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Kampanye sosial dan lingkungan melalui media sosial mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan positif. Dengan dukungan teknologi, informasi mengenai isu sosial dan lingkungan dapat disebarluaskan secara lebih cepat dan efektif sehingga mampu meningkatkan kepedulian masyarakat secara berkelanjutan (Mafulla et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan elemen penting dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, sehat, dan berkelanjutan. Kepedulian sosial tercermin melalui berbagai bentuk partisipasi masyarakat, seperti gotong royong, kegiatan kemanusiaan, pemberian bantuan kepada pihak yang membutuhkan, serta keterlibatan dalam program pemberdayaan masyarakat. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab sosial masih menjadi nilai yang

berperan dalam memperkuat solidaritas, meningkatkan kerja sama, dan membangun hubungan yang baik antaranggota masyarakat.

Sementara itu, kepedulian terhadap lingkungan diwujudkan melalui berbagai tindakan nyata, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah secara bertanggung jawab, mengurangi penggunaan bahan yang berpotensi mencemari lingkungan, serta berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan. Berbagai upaya tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kualitas lingkungan hidup dan mendukung keberlanjutan sumber daya alam. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, seperti rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, kebiasaan yang kurang ramah lingkungan, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

Hasil pembahasan juga menunjukkan bahwa kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan memiliki hubungan yang saling mendukung. Masyarakat yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi cenderung lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan, sedangkan lingkungan yang terjaga dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kepedulian tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara aspek sosial dan lingkungan.

Untuk memperkuat budaya kepedulian tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak melalui pendidikan, sosialisasi, pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi sebagai sarana penyebaran informasi dan peningkatan kesadaran. Dengan adanya kerja sama yang berkelanjutan antara masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, nilai-nilai kepedulian sosial dan lingkungan dapat terus berkembang serta menjadi landasan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57–76. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>
- Dewanti, P. A., Alhudawi, U., & Hodriani, H. (2023). Gotong royong dalam memperkuat partisipasi warga negara (*civic participation*). *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.30596/pcej.v2i1.13753>
- Halimah, U. N., & Kurniati, E. (2025). Sinergi peran pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 2(2), 1–19.

- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42–52. <https://doi.org/10.36987/jiad.v4i1.354>
- Khambali, S. T., Winarko, S. K. M., Ernita Sari, S. S. T., Ir Iva Rustanti, E. W., Ferry Kriswandana, S. S. T., Rachmaniyah, S. K. M., Narwati, S. S., Imam Thohari, S. T., Pratiwi Hermiyanti, S. S. T., & Fitri Rokhmalia, S. (2025). *Pelayanan kesehatan lingkungan*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Kusnadi, K. (2024). Filantropi berbasis pendidikan kewarganegaraan: Pembelajaran untuk memperkuat karakter kepedulian sosial warga negara. *Jurnal Civic Hukum*, 9(2). <https://doi.org/10.22219/jch.v9i2.32108>
- Lestari, R. N., & Achdiani, Y. (2024). Pengaruh globalisasi terhadap gaya hidup individualisme masyarakat modern. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 14(2), 117–128. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v14i2.70149>
- Mafulla, D., Saksama, C., Hestianah, S., & Muhammad, A. (2024). Penggunaan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencapaian SDGs di Indonesia. *El-Idaarah*, 4(2).
- Maresi, S. R. P., & Basoekei, A. D. (2024). Upaya meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap keberlangsungan lingkungan. *Journal of Character and Environment*, 1(2).
- Mulyani, D., Ghufro, S., & Kasiyun, S. (2020). Peningkatan karakter gotong royong di sekolah dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225–238.
- Nugroho, M. A. (2022). Konsep pendidikan lingkungan hidup: Upaya penanaman kesadaran lingkungan. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 93–108.
- Putri, I. R., & Pratiwi, E. (2022). Aktivisme digital dan pemanfaatan media baru sebagai pendekatan pemberdayaan masyarakat atas isu lingkungan. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8(2), 231–246. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v8i2.3303>
- Ristya, T. O. (2020). Penyuluhan pengelolaan sampah dengan konsep 3R dalam mengurangi limbah rumah tangga. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 4(2), 30–41. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.250>
- Rosyada, A., Sabina, R., & Lestari, A. (2024). Peran pendidikan pada pembelajaran IPS dalam membentuk nilai-nilai sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 96–110.
- Sarfanudin, M., Zohriyah, A., Sari, N., Nuriyah, N., & Rizal, A. (2025). Peran gotong royong dalam meningkatkan solidaritas sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 254–262. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i3.2208>
- Supriatna, J. (2021). *Pengelolaan lingkungan berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Susanto, R. P., & Al Alhsani, N. (2023). Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam kepedulian lingkungan di Dusun Rembang Desa Banjar Banyuwangi. *Ngarsa: Journal of Dedication*

Based on Local Wisdom, 3(2), 201–212. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v3i2.92>

- Therik, J. J., & Lino, M. M. (2021). Membangun kesadaran masyarakat sebagai upaya pelestarian lingkungan. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(1), 89–95.
- Yuliani, W., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1109–1114. <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.1109-1114.2023>
- Zachroh, V. A., & Farhana, H. (2024). Peran guru dalam pembentukan karakter peduli siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan pembiasaan membuang sampah. *Educational Journal of Bhayangkara*, 4(1), 1–9.